

## Pengaruh Gaya Kepemimpinan Guru Ppkn Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di SMP Pondok Pesantren Al – Karomah Aidarusy Sibiruang Kabupaten Kampar

Sefni Anesa Okta<sup>1</sup>, Ahmad Eddison<sup>2</sup>, Indra Primahardani<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, FKIP, Universitas Riau

Email: [sefni.anesa1223@student.unri.ac.id](mailto:sefni.anesa1223@student.unri.ac.id)<sup>1</sup>

[ahmad.eddison@lecturer.unri.ac.id](mailto:ahmad.eddison@lecturer.unri.ac.id)<sup>2</sup>, [indra.primahardani@lecturer.unri.ac.id](mailto:indra.primahardani@lecturer.unri.ac.id)<sup>3</sup>

### Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena yang menunjukkan rendahnya motivasi belajar siswa di SMP Pondok Pesantren Al – Karomah Aidarusy Sibiruang Kabupaten Kampar. Berdasarkan studi literatur yang dilakukan peneliti, gaya kepemimpinan guru merupakan salah satu upaya dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul pengaruh gaya kepemimpinan guru PPKn terhadap motivasi belajar siswa di SMP Pondok Pesantren Al – Karomah Aidarusy Sibiruang Kabupaten Kampar. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh gaya kepemimpinan guru PPKn terhadap motivasi belajar siswa di SMP Pondok Pesantren Al – Karomah Aidarusy Sibiruang Kabupaten Kampar. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 131 siswa dan penarikan sampel penelitian ini 25% dari jumlah populasi menjadi 34 responden dengan menggunakan *Teknik Proporsional Sampling*. Metode pengumpulan data yaitu observasi, angket, wawancara, dokumentasi dan studi literatur. Pengolahan data dengan teknik analisis kuantitatif dengan rumus regresi linear sederhana. Berdasarkan hasil penelitian tentang Pengaruh Gaya Kepemimpinan Guru PPKn Terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMP Pondok Pesantren Al – Karomah Aidarusy Sibiruang Kabupaten Kampar, maka dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat Pengaruh Gaya Kepemimpinan Guru PPKn Terhadap Motivasi Belajar Siswa SMP Pondok Pesantren Al – Karomah Aidarusy yaitu sebesar 18,4%.

**Kata Kunci:** *Pengaruh, gaya kepemimpinan guru, motivasi belajar*

### Abstract

This research is motivated by a phenomenon that shows the low learning motivation of students at SMP Pondok Pesantren Al – Karomah Aidarusy Sibiruang, Kampar Regency. Based on a literature study conducted by researchers, the teacher's leadership style is an effort to increase student motivation. So that researchers are interested in conducting research with the title the influence of the PPKn teacher's leadership style on student learning motivation at SMP Pondok Pesantren Al - Karomah Aidarusy Sibiruang, Kampar Regency. The formulation of the problem in this study is whether there is an influence of the PPKn teacher's leadership style on student learning motivation at SMP Pondok Pesantren Al – Karomah Aidarusy Sibiruang, Kampar Regency. The population in this study amounted to 131 students and the sample of this study was 25% of the total population to 34 respondents using the Proportional Sampling Technique. Data collection methods are observation, questionnaires, interviews, documentation and literature studies. Processing data with quantitative analysis techniques with a simple linear regression formula. Based on the results of research on the Effect of Civics Teacher Leadership Style on Students' Learning Motivation at SMP Pondok Pesantren Al - Karomah Aidarusy Sibiruang, Kampar Regency, it can be concluded that there is an influence of PPKn Teacher's Leadership Style on Student Motivation at SMP Pondok Pesantren Al - Karomah Aidarusy, namely 18.4%.

**Keywords :** *influence, teacher leadership style, motivation to learn*

### PENDAHULUAN

Kepemimpinan sangat dibutuhkan dalam suatu lembaga salah satunya adalah lembaga pendidikan yaitu sekolah. Kepemimpinan adalah proses yang dilakukan dengan berbagai cara untuk mempengaruhi individu atau kelompok orang untuk mencapai tujuan bersama. Kepemimpinan erat kaitannya dengan

pendidikan karena guru sebagai pemimpin di dalam kelas. Guru merupakan faktor terpenting dalam keberhasilan belajar mengajar, karena guru adalah seorang pendidik profesional yang tugas utamanya mendidik, mengajar, melatih, mengevaluasi peserta didik dari pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah ( UU No.14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, Pasal 1 Ayat 1).

Pendidikan berkaitan erat dengan proses pembelajaran didalam kelas yang dipimpin oleh seorang guru. Jika guru sebagai pemimpin di dalam proses pembelajaran maka yang menjadi anggotanya ialah siswa. Salah satu tugas guru sebagai pemimpin didalam kelas yaitu mampu mengelola pembelajaran dengan baik. Pengelolaan kelas yang baik dapat direncanakan guru dalam mengatur berbagai kegiatan di kelas. Pengelolaan kelas yang dilakukan bisa dengan memberikan pengarahan yang jelas serta menjelaskan strategi pembelajaran dengan baik agar tercapainya pembelajaran yang maksimal. Sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh (Anwar, Muhammad, 2018:114) bahwa pengelolaan kelas ialah upaya guru untuk mengkondisikan kelas dengan cara selalu mengoptimalkan kondisi belajar yang kondusif agar tercapainya proses pembelajaran dengan baik.

Seorang guru dapat memiliki gaya kepemimpinan yang tepat tergantung pada keadaan dan kemampuannya. Gaya adalah teknik yang digunakan oleh seorang pemimpin untuk mempengaruhi anggotanya. Gaya kepemimpinan yang berkembang saat ini sangat banyak, namun menurut peneliti gaya kepemimpinan yang efektif untuk diterapkan adalah gaya kepemimpinan transformasional. Menurut Ordway Teod dalam bukunya *"The Art Of Leadership"* (Angelia, et.al 2020:190) kepemimpinan transformasional merupakan tindakan yang dapat mempengaruhi anggotanya untuk bekerjasama mencapai tujuan yang diinginkan. Teori kepemimpinan transformasional dikembangkan oleh James McGregor Burns yang mengatakan bahwa konsep kepemimpinan transformasional adalah salah satu yang meningkatkan motivasi dan moral para anggotanya. Gaya kepemimpinan transformasional secara positif mempengaruhi kinerja dan menginspirasi orang lain.

Kepemimpinan seharusnya lebih bisa dikuasai oleh seorang guru PPKn karena adanya aspek *leadership* (kepemimpinan) yang terdapat dalam materi pembelajaran PPKn. Guru PPKn didalam memimpin harus memiliki keterampilan sikap/perilaku yang dapat memberikan panutan bagi anak didiknya. Kompetensi kepribadian adalah kemampuan seorang guru untuk memiliki sikap kepribadiannya, seperti berkarakter baik, stabil, konsisten, bijaksana, berakhlak mulia dan menjadi teladan bagi siswanya (Dahnial 2017). Oleh karena itu seorang guru PPKn juga harus memiliki sikap kepemimpinan yang baik dan sifat – sifat diatas untuk memberikan contoh yang baik bagi siswanya.

Dalam proses pembelajaran guru bukanlah sosok utama dalam hal keberhasilan pendidikan, tetapi siswa juga memiliki pengaruh yang besar. Ketika siswa memiliki niat dan keinginan untuk belajar, maka inilah yang dikatakan sebagai motivasi. Dorongan guru kepada siswa dapat mengarahkan siswa untuk lebih memperhatikan materi yang diberikan oleh guru. Siswa yang tidak memahami pembelajaran dapat diberikan bimbingan dan dorongan belajar dari seorang guru. Menurut Sugihartono, motivasi belajar adalah siswa yang mempunyai kemauan dan semangat untuk belajar guna mencapai keberhasilan belajar (Moses, 2018:36).

Banyak faktor yang dapat menimbulkan motivasi belajar siswa salah satunya adalah faktor guru. Menurut pendapat (Amu, 2021:33-34) guru tidak hanya sebagai guru yang menjelaskan mata pelajaran kepada siswa, tetapi guru juga harus mampu mendorong dan memotivasi siswa untuk mengimplementasikan materi yang diajarkan oleh guru sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Seorang guru sebagai pemimpin pembelajaran dapat berperan sebagai motivator, mendorong siswanya untuk meningkatkan semangat dan meningkatkan belajar mengajar dengan baik, namun pada kenyataannya banyak siswa yang tidak memiliki motivasi bukan mereka bodoh atau tidak mempunyai kemampuan tetapi penyebabnya adalah kurangnya motivasi siswa untuk belajar sehingga siswa tidak berusaha mengembangkan kemampuannya sendiri.

Berdasarkan hasil observasi awal peneliti yang dilakukan di SMP Pondok Pesantren Al – Karomah Aidarusy Sibiruang Kabupaten Kampar, peneliti melihat masih banyak siswa yang belum memiliki motivasi belajar khususnya pada mata pelajaran PPKn. Peneliti mengamati secara langsung bagaimana siswa berpartisipasi dalam pembelajaran. Permasalahan yang diidentifikasi oleh peneliti pada saat observasi awal

adalah kurangnya motivasi belajar siswa yang disebabkan oleh ketertarikan siswa pembelajaran PPKn tersebut sangatlah sedikit. Hal ini membuat siswa acuh tak acuh untuk mengikuti pembelajaran dan ada siswa yang tidak menyelesaikan tugasnya. Siswa merasa bosan mengikuti pembelajaran PPKn dikarenakan sebagian siswa yang kurang memiliki motivasi untuk belajar. Hal ini siswa perlu mendapat dorongan dalam dirinya sendiri untuk menumbuhkan motivasi belajar.

Peneliti juga melakukan wawancara dengan salah satu guru ppkn yang mengajar di sekolah SMP Pondok Pesantren Al – Karomah Aidarusy. Berdasarkan hasil wawancara tersebut ternyata masih ada sekitar 44,73% siswa yang memiliki sikap yang kurang baik selama proses pembelajaran PPKn berlangsung. Hal ini dibuktikan dengan masih banyak siswa yang melamun, bercerita, ribut bahkan sampai tertidur dikelas pada saat guru menjelaskan materi pembelajaran. Selain itu sikap kurang baik juga ditunjukkan dengan banyaknya siswa yang keluar masuk kelas pada saat pembelajaran berlangsung. Kemudian masih banyak juga siswa yang terlambat masuk ke dalam kelas bahkan bolos pada saat mata pembelajaran PPKn ini. Berdasarkan fenomena yang terjadi dapat kita lihat bahwasanya masih banyak siswa yang tidak memiliki motivasi dalam belajar.

Permasalahan diatas bisa diatasi salah satunya dengan penanaman jiwa kepemimpinan pada guru PPKn di pondok pesantren alkaromah aidarusy. Guru PPKn yang memiliki kepemimpinan yang baik akan lebih mudah dalam menjalankan tugas dan kewajibannya sebagai fasilitator, pembimbing, penyedian lingkungan, model, motivator dan manajer yang telah dijelaskan diatas. Apabila guru PPKn memiliki kepemimpinan yang baik di kelas maka akan menumbuhkan rasa suka siswa terhadap gurunya. Hal ini akan menyebabkan munculnya motivasi dan ketertarikan serta kegairahan siswa pada proses pembelajaran.

## METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Sehingga pada analisis data terhadap sampel menggunakan pendekatan statistik guna mengetahui pengaruh gaya kepemimpinan guru PPKn terhadap motivasi belajar siswa di SMP Pondok Pesantren Al – Karomah Aidarusy. Penelitian ini dilakukan di SMP Pondok Pesantren Al – Karomah Aidarusy yang terletak di jalan Raya Sibiruang, Kec. Koto Kampar Hulu, Kab. Kampar, Prov. Riau. Penelitian ini dilaksanakan dari bulan April 2022 sampai dengan bulan September 2022. Populasi dalam penelitian ini ialah seluruh siswa SMP Pondok Pesantren Al – Karomah Aidarusy yang berjumlah 131 siswa yang terdiri dari kelas VII, VIII, dan IX. Sampel yang diambil yaitu 25% dari populasi yang berjumlah 131 orang menjadi 34 responden menggunakan teknik proporsional sampling. Pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi, wawancara, angket, dokumentasi, studi literatur. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data kuantitatif sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian serta jenis data yang dianalisis untuk keperluan pengujian hipotesis. Dalam hal ini dilakukan dengan menggunakan rumus Regresi Linier sederhana dengan uji F untuk mengetahui apakah variabel X dapat mempengaruhi variabel Y.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

**Tabel 1** Rekapitulasi Variabel Gaya Kepemimpinan Guru PPKn

No	SS		S		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%
1	14	41,20%	16	47%	3	8,80%	1	3%
2	17	50%	15	44,10%	2	5,90%	0	0%
3	18	53%	13	38,20%	3	8,80%	0	0%
4	14	41,20%	15	44,10%	4	11,70%	1	3%
5	20	58,80%	12	35,30%	2	5,90%	0	0%
6	16	47%	17	50%	1	3%	0	0%
7	19	55,80%	12	35,20%	3	9%	0	0%
8	25	73,50%	9	26,50%	0	0%	0	0%
9	19	55,80%	11	32,50%	4	11,70%	0	0%
10	25	73,50%	9	26,50%	0	0%	0	0%
11	20	58,80%	13	38,20%	0	0%	1	3%
12	14	41,20%	16	47,10%	4	11,70%	0	0%

13	19	55,90%	13	38,20%	2	5,90%	0	0%
14	14	41,10%	17	50%	2	5,90%	1	3%
15	23	67,60%	9	26,50%	2	5,90%	0	0%
Jumlah	277	814,40%	197	579,40%	32	94,20%	4	12%
Rata - Rata	18,5	54,30%	13,1	41,40%	2,1	6,30%	0,3	0,80%

Sumber : Data Olahan

Dari tabel 1 menggambarkan rekapitulasi jawaban responden mengenai gaya kepemimpinan guru ppkn terhadap motivasi belajar siswa SMP Pondok Pesantren Al – Karomah Aidarusy. Data yang didapat yaitu sebanyak 54,3% menjawab Sangat Setuju (SS), sebanyak 41,4% menjawab Setuju (S), sebanyak 63% menjawab Tidak Setuju (TS), dan yang menjawab Sangat Tidak Setuju (STS) sebanyak 0,8%. Berdasarkan tolak ukur yang dipaparkan pada bab sebelumnya yaitu apabila :

- Apabila responden menjawab Sangat Setuju (SS) ditambah Setuju (S) Berada pada rentang 75,01%-100% = Sangat Baik
- Apabila responden menjawab Sangat Setuju (SS) ditambah Setuju (S) Berada pada rentang 50,01%-75% = Baik
- Apabila responden menjawab Sangat Setuju (SS) ditambah Setuju (S) Berada pada rentang 25,01%-50% = Cukup Baik
- Apabila responden menjawab Sangat Setuju (SS) ditambah Setuju (S) Berada pada rentang 0,00%-25% = Tidak Berpengaruh. ( diolah dari Suharsimi Arikunto, 2010 )

Maka hasil yang didapat dalam rekapitulasi diatas yaitu (SS+S) (54,3% + 41,4% = 95,7%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Gaya Kepemimpinan Guru PPKn di SMP Pondok Pesantren Al – Karomah Aidarusy berada pada tingkat **Sangat Baik**. Hal ini sejalan dengan pendapat Menurut Kartini dalam Jufrizen,dkk (2020:45) ada empat karakteristik yang harus dimiliki oleh seorang pemimpin transformasional yaitu *Idealized Influence* ( Pengaruh Ideal ), *Inspirational Motivation* ( Motivasi Inspirasional ), *Intellectual Stimulation* ( Stimulasi Intelektual ), dan *Individualized Consideration* (Pertimbangan Individual). Hal ini yang dirasakan siswa disekolah, sehingga didapat jawaban responden (siswa) yang menjawab “Sangat Setuju” ditambah “Setuju” sebesar 95,7% karena siswa merasakan langsung gaya kepemimpinan guru ppkn selama proses pembelajaran.

**Tabel 2** Rekapitulasi Variabel Motivasi Belajar Siswa

No	SS		S		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%
1	16	47,10%	13	38,20%	4	11,70%	1	3%
2	13	38,30%	15	44,10%	4	11,70%	2	5,90%
3	14	41,30%	13	38,20%	7	20,50%	0	0%
4	19	55,90%	13	38,20%	2	5,90%	0	0%
5	26	76,50%	8	23,50%	0	0%	0	0%
6	12	35,30%	16	47,10%	6	17,60%	0	0%
7	18	52,90%	9	26,50%	6	17,60%	1	3%
8	19	55,90%	10	29,40%	5	14,70%	0	0%
9	10	29,40%	8	23,50%	14	41,20%	2	5,90%
10	27	79,40%	7	20,60%	0	0%	0	0%
11	14	41,20%	13	38,20%	7	20,60%	0	0%
12	16	47,10%	13	38,20%	4	11,70%	1	3%
13	20	58,80%	9	26,50%	5	14,70%	0	0%
14	15	44,10%	15	44,10%	4	11,80%	0	0%
Jumlah	242	650,30%	162	476,30%	68	199,70%	7	20,80%
Rata - Rata	17,3	46,40%	11,6	34%	4,9	14,30%	0,4	1,50%

Dari tabel 2 menggambarkan rekapitulasi jawaban responden mengenai gaya kepemimpinan guru PPKn terhadap motivasi belajar siswa SMP Pondok Pesantren Al – Karomah Aidarusy. Data yang didapat yaitu sebanyak 46,4% menjawab Sangat Setuju (SS), sebanyak 34% menjawab Setuju ( S ), sebanyak 14,3% menjawab Tidak Setuju ( TS ) dan yang menjawab Sangat Tidak Setuju (STS) sebanyak 1,5%. Dari hasil wawancara kepada responden yang menjawab Sangat Setuju sebanyak 46,4%, responden mengatakan bahwa mereka semangat dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar karena gaya kepemimpinan guru PPKn nya dapat memberikan motivasi, perhatian lebih serta mengapresiasi siswa yang mendapatkan nilai yang bagus dengan memberikan reward, hal itu dapat memicu siswa – siswa lain untuk giat belajar agar mendapatkan nilai yang bagus juga. Hasil wawancara kepada responden yang menjawab Sangat Tidak Setuju bahwa responden beranggapan bahwa guru PPKn hanya dekat dengan siswa yang nilainya bagus serta ada beberapa siswa yang sulit memahami materi dibandingkan teman – teman yang lain.

Berdasarkan tolak ukur yang dipaparkan pada bab sebelumnya yaitu apabila :

- a. Apabila responden menjawab Sangat Setuju (SS) ditambah Setuju (S) Berada pada rentang 75,01%-100% = Sangat Baik
- b. Apabila responden menjawab Sangat Setuju (SS) ditambah Setuju (S) Berada pada rentang 50,01%-75% = Baik
- c. Apabila responden menjawab Sangat Setuju (SS) ditambah Setuju (S) Berada pada rentang 25,01%-50% = Cukup Baik
- d. Apabila responden menjawab Sangat Setuju (SS) ditambah Setuju (S) Berada pada rentang 0,00%-25% = Tidak Berpengaruh. ( diolah dari Suharsimi Arikunto, 2010 )

Maka hasil yang didapat dalam rekapitulasi diatas yaitu (SS+S) (46,4% + 34% = 80,4%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa di SMP Pondok Pesantren Al – Karomah Aidarusy berada pada tingkat **Sangat Baik**. Hal ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Sadirman, A.M dalam (Arifin, 2021:44) yang menyatakan bahwa ada 8 ciri – ciri motivasi belajar siswa yaitu Tekun mengerjakan tugas, Mampu menghadapi kesulitan, Senang terhadap tantangan baru dalam belajar, Bekerja mandiri, Tidak bosan dalam mengulang pembelajaran, Bisa mempertahankan prestasinya, Yakin/percaya diri dan Berani dalam memecahkan suatu masalah. Sikap ini yang dilakukan siswa disekolah sehingga didapat jawaban responden (siswa) yang menjawab “Sangat Setuju” ditambah “Setuju” sebesar 80,4% siswa memiliki motivasi belajar karena gaya kepemimpinan guru ppkn.

Uji F ialah digunakan untuk melihat apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

**Tabel 3** Anova Uji F

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	261,11	1	261,11	7,222	,011 <sup>b</sup>
	Residual	1156,92	32	36,154		
	Total	1418,03	33			
a. Dependent Variable: Motivasi Belajar Siswa						
b. Predictors: (Constant), Gaya Kepemimpinan Guru PPKn						

Sumber : Data Olahan 2022

Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini penulis menggunakan Uji F (Uji Signifikasi) dengan membandingkan  $F_{hitung}$  dan  $F_{tabel}$  pada taraf signifikasikan 5% dengan ketentuan sebagai berikut :

- a) Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak yang berarti variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y.
- b) Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti variabel X berpengaruh terhadap variabel Y. (Sugiyono,2014).

Berdasarkan tabel 3 diatas hasil perhitungan SPSS versi 22 tabel uji F, diperoleh  $F_{hitung}$  sebesar 7,222 dan  $F_{tabel}$  sebesar 4.15 dimana hal tersebut menunjukkan bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, Berdasarkan pernyataan tersebut maka hipotesis penelitian ini di terima yang berarti variabel X **berpengaruh** terhadap variabel Y. Hal ini sejalan dengan pendapat (Anwar,2021:22) kepemimpinan guru ialah suatu kegiatan yang dapat mempengaruhi, membimbing dan mengarahkan siswanya agar dapat mengerjakan tugas yang telah diberikan oleh gurunya dan memberikan pengarahan dalam pembelajaran dengan baik sehingga terlaksananya pembelajaran secara efektif dan efisien.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan berdasarkan rumusan masalah penelitian ini apakah ada pengaruh gaya kepemimpinan guru PPKn motivasi belajar siswa SMP Pondok Pesantren Al – Karomah Aidarusy, maka dapat diambil kesimpulan dari hasil uji F diperoleh F hitung sebesar 7,222 dan F tabel sebesar 4.15, dimana hal tersebut menunjukkan bahwa F hitung > F tabel, sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Berdasarkan pernyataan tersebut maka hipotesis penelitian ini **di terima** bahwa **ada pengaruh** gaya kepemimpinan guru PPKn terhadap motivasi belajar siswa di SMP Pondok Pesantren Al – Karomah Aidarusy Sibiruang Kabupaten Kampar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amu, S. S. 2021. Pengaruh Kedisiplinan Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran PPKn di SD Inpres Perumnas 2 Kota Kupang Tahun Pelajaran 2019/2020. *SPASI: Jurnal Mahasiswa Pendidikan Dasar* 2,no. 1: 32-38.
- Angelia, D., & Astiti, D. P. 2020. Gaya Kepemimpinan Transformasional: Tingkatkan Work Engagement. *Psikobuletin: Buletin Ilmiah Psikologi* 1,no. 3: 187-195.
- Anwar, Muhammad H.M. 2018 . *Menjadi Guru Profesional*. Kencana: Prenadamedia Group.
- Arifin, M. C. M. 2021. “Penerapan Kepemimpinan Guru Sejarah Kebudayaan Islam Dalam Meningkatkan Prestasi Dan Motivasi Belajar Peserta Didik Di MTs N 9 Sleman”. Universitas Islam Indonesia.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dahnial, I. 2017. Analisis Kompetensi Guru PKN dalam Penerapan Kurikulum 2013 di Sekolah Menengah Pertama Negeri di Kabupaten Stabat. *Jurnal Tanpa Batas* 2, no.1: 34-36 .
- Jufrizen, J., & Lubis, A. S. P. 2020. Pengaruh kepemimpinan transformasional dan kepemimpinan transaksional terhadap kinerja pegawai dengan locus of control sebagai variabel moderating. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen* 3,no. 1: 41-59.
- Moses, M. S. 2018. “Hubungan Antara Gaya Kepemimpinan Demokratis Guru A Dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas X sekolah B Di Sleman Yogyakarta”. Universitas Sanata Darma.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Undang – Undang Republik Indonesia No 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen